

## RINGKASAN

**Veibry Wahyu Eka Pratiwi**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2014. *Permodelan Spasial hubungan Infrastruktur Jalan, Air Bersih, Listrik Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Malang*. Dosen Pembimbing: Surjono dan Fauzul Rizal Sutikno.

Kabupaten Malang mempunyai jumlah masyarakat miskin sebanyak 155.745 KK, penyebab dari kemiskinan tersebut adalah kurangnya kesempatan kerja, rendahnya kualitas SDM, rendahnya tingkat pendidikan, maupun infrastruktur. Menurut *World Bank Institute* (2005) infrastruktur yang mempengaruhi kemiskinan adalah jalan, air bersih, dan listrik. Oleh karena itu, tujuan penelitian yaitu mengetahui karakteristik kemiskinan serta infrastruktur jalan, air bersih, dan listrik di Kabupaten Malang. Serta mengetahui permodelan spasial hubungan infrastruktur jalan, air bersih, dan listrik terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moran's I, Local Indicator of Spatial Association* (LISA) dan regresi spasial yang terdapat pada GeoDa™. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui permodelan regresi spasial antara infrastruktur (jalan, air bersih, dan listrik) terhadap kemiskinan. Variabel terikat pada penelitian yaitu *headcount index*, *poverty gap index*, *poverty severity index*, dan *human poverty index*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yaitu panjang jalan kondisi baik, panjang jalan kondisi sedang, panjang jalan kondisi buruk, total panjang jalan, lebar jalan maksimum, lebar jalan minimum, lebar jalan rata-rata, jarak desa ke kecamatan, jarak desa ke kabupaten, pengguna sumur, PDAM, HIPPAM Masyarakat, sungai, mata air, tidak terdapat akses air bersih, pengguna PLN, Non PLN, serta belum teraliri listrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *headcount index* dipengaruhi oleh jumlah pengguna HIPPAM Masyarakat, nilai *poverty gap index* dipengaruhi oleh jarak desa ke kecamatan, jarak desa ke kabupaten dan jumlah pengguna PLN, nilai *poverty severity index* dipengaruhi oleh jumlah pengguna HIPPAM Masyarakat dan PLN. Sedangkan *human poverty index* tidak dipengaruhi oleh infrastruktur (jalan, air bersih, dan listrik).

Kata Kunci: kemiskinan, infrastruktur, regresi spasial

## SUMMARY

**Veibry Wahyu Eka Pratiwi**, Departement of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, May 2014. *Permodelan Spasial hubungan Infrastruktur Jalan, Air Bersih, Listrik Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Malang*. Dosen Pembimbing: Surjono dan Fauzul Rizal Sutikno.

Malang has 155.745 of poor families, the poverty caused by the lack of employment opportunities, low equality of human resources, low levels of education, and inadequate infrastructure. According to the World Bank Institute (2005), that infrastructure such roads, clean water, and electricity was affecting poverty. Therefore, the purpose of this research is to investigate the characteristics of poverty, and the infrastructure (roads, clean water, electricity) in Malang. And to know the spatial relationship models of infrastructure roads, clean water, electricity on poverty in Malang.

The methods used in this research were Moran's I, Local Indicator of Spatial Association (LISA) and spatial regression contained on GeoDa<sup>TM</sup>. The methods used to determine the spatial regression modeling between infrastructure (roads, clean water, electricity) to poverty. The dependent variable in the research are the headcount index, poverty gap index, poverty severity index, and human poverty index. While the independent variable in this research are the length of road in a good condition, the length of road in medium condition, the length of road in bad condition, the total road length, maximum width of road, minimum width of road, average width of road, the distance from village to the city center, the distance from village to district, the wells users, taps, HIPPAM Society, rivers, springs, there is no access to clean water, PLN consumer, Non PLN, and non electricity.

The results of the research showed that the value of the headcount index is influenced by the number of users HIPPAM Society, poverty gap index values are influenced by the distance fro the village to the city center distance from village to district, and the number of PLN consumers, poverty severity index value is influenced by the number of users and the HIPPAM Society and PLN. While the human poverty index is not affected by the infrastructure (roads, clean water, electricity).

Keywords : poverty, infrastructure, spatial regression

